

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan kemandirian remaja dari keluarga utuh dan dari remaja keluarga pecah adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemandirian remaja dari keluarga utuh yaitu 100% (35 subjek) memiliki tingkat kemandirian tinggi dengan standar deviasi 7,728, dengan skor 108 minimum dan maksimum 144.
2. Tingkat kemandirian remaja dari keluarga pecah yaitu 100% (35 subjek) memiliki tingkat kemandirian tinggi dengan standar deviasi 7,896, dengan skor 108 minimum dan maksimum 139.
3. Berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa tidak ada perbedaan kemandirian remaja antara remaja dari keluarga utuh dan dari remaja keluarga pecah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai -419 dengan sig (2-tailed) $0,675 > \alpha 0,05$, oleh karena dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kemandirian remaja dari remaja keluarga utuh dan dari remaja keluarga pecah. Sehingga skor subjek seluruhnya hasil perbedaannya dinyatakan tidak signifikan.
4. Besar perbedaan kemandirian remaja dari keluarga utuh dengan remaja dari keluarga pecah di SMK Negeri 1 Kalianget tahun 2014 dipresentasikan skor rata-rata $121,46 : 12,20$.

B. SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah didapatkan pada hasil kesimpulan, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah dan Konselor, diharapkan sebagai bahan informasi dalam usaha sekolah untuk meningkatkan kerjasama sekolah dengan orang tua remaja guna menciptakan suasana yang dapat mendukung peningkatan kemandirian remaja dan konselor atau guru BK lebih meningkatkan perannya dalam memandirikan siswa SMK Negeri 1 Kaliangget untuk remaja yang berasal dari keluarga pecah dan dari keluarga utuh.
2. Bagi Orang Tua, diharapkan untuk lebih meningkatkan perhatian serta bimbingan dan kerjasama terhadap guru dan pihak sekolah, agar dapat membantuk anak lebih meningkatkan kemandiriannya.
3. Bagi Siswa, khususnya untuk keluarga pecah lebih memotivasikan diri untuk meningkatkan lagi kemandiriannya meskipun salah satu keluarga tidak ada agar kelak kalian menjadi orang-orang yang memiliki tanggung jawan dan sukses tanpa membebani orang tua. Bagi remaja yang keluarganya utuh untuk meningkatkan kemandiriannya untuk menjadi orang-orang yang memiliki tanggung jawan dan sukses.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, hendaknya memperhatikan beberapa hal sebelumnya:
 - a. Waktu dan tempat penelitian harus disurvei terlebih dahulu dan direncanakan secara optimal agar dapat memperoleh hasil penelitian secara maksimal.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki dan melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.